
BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Perkembangan teknologi informasi saat ini mengalami kemajuan secara signifikan, membuat komunikasi antar masyarakat menjadi sangat mudah demikian juga dengan layanan yang diberikan melalui internet. Internet merupakan singkatan dari *interconnected network* karena fungsinya yang menghubungkan jaringan dari jaringan-jaringan komputer yang ada di dunia. Dari satu fungsi itu, internet semakin berkembang dan memiliki banyak manfaat bagi perkembangan dunia[1]. Secara internet merupakan teknologi yang dapat mempermudah masyarakat dalam mencari informasi maupun penunjang kegiatan lain seperti pelayanan publik.

Pelayanan publik adalah kegiatan atau rangkaian kegiatan dalam rangka pemenuhan kebutuhan pelayanan sesuai dengan peraturan perundang-undangan bagi setiap warga negara dan penduduk atas barang, jasa, dan/atau pelayanan administratif yang disediakan oleh penyelenggara pelayanan publik. Penyelenggara pelayanan publik adalah setiap institusi penyelenggara negara, korporasi, lembaga independen yang dibentuk berdasarkan undang-undang untuk kegiatan pelayanan publik, dan badan hukum lain yang dibentuk semata-mata untuk kegiatan pelayanan publik[2]. Pelayanan publik untuk layanan kunjungan dalam bentuk website tentunya akan sangat bermanfaat untuk masyarakat, dengan adanya aplikasi masyarakat tidak perlu mendatangi tempat untuk melakukan reservasi secara manual.

Dalam membangun aplikasi layanan kunjungan tentunya memiliki beberapa cara salah satunya yaitu menggunakan *framework* dikarenakan aplikasi dibuat dengan berbasis website, pada kelas 2B Purwokerto pembuatan aplikasi akan sangat membantu bagi keluarga para narapidana yang ada di luar kota. Proyek ini nantinya menggunakan *framework* laravel karena dengan

menggunakan *framework* peletakan file sudah dibuat sesuai dengan *framework* yang digunakan sehingga developer yang baru akan mudah dalam mengurus aplikasi berbasis *website* yang telah dibuat. Pembuatan aplikasi layanan kunjungan berbasis *website* juga memerlukan sebuah analisis data sebagai dasarnya. Analisis data merupakan metode yang digunakan untuk mengetahui bagaimana menggambarkan data, hubungan data, semantik data dan batasan data yang ada pada suatu sistem informasi[3]. Contoh dari analisis data adalah pembuatan ERD, flowchart, flowmap dan lain sebagainya.

B. TUJUAN

1. Tujuan Pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan
 - a. Memenuhi tugas praktik kerja lapangan sebagai mahasiswa.
 - b. Implementasi hasil pembelajaran secara real.
 - c. Membuat aplikasi berbasis *website* untuk layanan kunjungan.
2. Tujuan Pembuatan Laporan
 - a. Menyelesaikan tugas praktik kerja lapangan.
 - b. Untuk meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam menulis laporan agar bisa menulis laporan dengan baik.
 - c. Untuk mengasah kemampuan mahasiswa dalam menulis laporan agar bisa menulis laporan dengan baik.
3. Tujuan Pembangunan Sistem
 - a. Mempermudah masyarakat dalam melakukan registrasi untuk kunjungan.
 - b. Meningkatkan pelayanan publik pada layanan kunjungan di Lapas Narkotika Kelas IIB Purwokerto.

C. RUANG LINGKUP

Pelaksanaan praktik kerja lapangan di Lapas Narkotika Kelas IIB Purwokerto yang beralamat pada Jl. Jend. Sudirman No.104, Pereng, Purwokerto Lor, Kec. Purwokerto Timur, Kabupaten Banyumas, Jawa Tengah. Praktik kerja lapangan dilaksanakan selama dua bulan terhitung dari 8 Agustus 2022 sampai dengan 31 Oktober 2022 dengan tugas yang

diberikan oleh pembimbing lapangan sebagai pembuat website layanan kunjungan pada Lapas Narkotika Kelas IIB Purwokerto.

D. ASPEK UMUM DAN KELEMBAGAAN



Gambar1. Ilogo lapas narkotika kelas2b Purwokerto

Lapas Narkotika Kelas IIB Purwokerto yang beralamat pada Jl. Jend. Sudirman No.104, Pereng, Purwokerto Lor, Kec. Purwokerto Timur, Kabupaten Banyumas, Jawa Tengah. Merupakan Lembaga Pemasyarakatan yang berfungsi untuk membina dan melayani narapidana dari dalam kota maupun luar kota khususnya napi yang memiliki kasus narkotika.

VISI :

“Masyarakat Memperoleh kepastian hukum”

MISI :

1. Mewujudkan peraturan perundang-undangan yang berkualitas
2. Mewujudkan pelayanan hukum yang berkualitas
3. Mewujudkan penegakan hukum yang berkualitas
4. Mewujudkan penghormatan, pemenuhan, dan perlindungan Hak Asasi Manusia.
5. Mewujudkan layanan manajemen administrasi Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia.

6. Mewujudkan aparatur Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia yang profesional dan berintegritas

TATA NILAI :

Kementerian Hukum dan HAM menjunjung tinggi
tata nilai kami “P-A-S-T-I”



Gambar 1. 2 logo PASTI

1. Profesional

Aparatur Kementerian Hukum dan HAM adalah aparat yang bekerja keras untuk mencapai tujuan organisasi melalui penguasaan bidang tugasnya, menjunjung tinggi etika dan integritas profesi.

2. Akuntabel

Setiap kegiatan dalam rangka penyelenggaraan pemerintah dapat dipertanggung jawabkan kepada masyarakat sesuai dengan ketentuan atau peraturan yang berlaku.

3. Sinergi

Komitmen untuk membangun dan memastikan hubungan kerjasama yang produktif serta kemitraan yang harmonis dengan para pemangku kepentingan untuk menemukan dan melaksanakan solusi

terbaik, bermanfaat, dan berkualitas.

4. **Transparan**

Kementerian Hukum dan HAM menjamin akses atau kebebasan bagi setiap orang untuk memperoleh informasi tentang penyelenggaraan pemerintahan, yakni informasi tentang kebijakan, proses pembuatan dan pelaksanaannya, serta hasil-hasil yang dicapai.

5. **Inovatif**

Kementerian Hukum dan HAM mendukung kreatifitas dan mengembangkan inisiatif untuk selalu melakukan pembaharuan dalam penyelenggaraan tugas dan fungsinya.

MOTTO :

Lembaga Pemasarakatan Kelas II B Purwoketo memiliki motto

BERTEMAN “Bersih - Tertib - Aman - Nyaman”

Pada Lembaga Pemsarakatan (Lapas) Narkotika Kelas IIB Purwoerto juga terdapat beberapa bidang yang mempunyai tanggung jawab masing-masing.

E. METODE PENULISAN LAPORAN

Penyusunan laporan praktik kerja lapangan menggunakan beberapa metode penulisan, antara lain:

1. **Metode Praktikum**

Metode praktikum dilakukan dengan cara melaksanakan seluruh kegiatan selama praktik kerja lapangan berlangsung sesuai dengan jobdesk masing-masing pada proyek di Lapas Narkotika Kelas IIB Purwokerto.

2. **Metode wawancara**

Wawancara dilakukan dengan cara bertanya kepada pembimbing lapangan maupun petugas lapas mengenai proyek yang dibutuhkan.

3. Metode Diskusi

Metode diskusi dilakukan untuk mencari solusi atau sebagai jalan tengah untuk proyek yang sedang berlangsung yang dilakukan bersama teman satu tim dan pembimbing lapangan agar tidak terjadi miskomunikasi.

4. Kajian Pustaka

Metode kajian pustaka berfungsi untuk memperoleh informasi lebih banyak untuk kepentingan penulisan dengan cara membaca, mengamati serta memahami dari sumber tertulis.

F. SISTEMATIKA PENULISAN LAPORAN

Demi mempermudah pembacaan, laporan praktik kerja lapangan ini terbagi menjadi beberapa bagian, antara lain:

BAB I PENDAHULUAN

Berisikan gambaran secara umum mengenai latar belakang, tujuan, aspek umum kelembagaan, metode penulisan dan sistematika penulisan laporan.

BAB II LANDASAN TEORI

Berisikan dasar-dasar teori untuk mendukung penulisan diantaranya *Website*, Layanan Informasi.

BAB III ANALISA DAN PEMBAHASAN

Berisikan kegiatan yang dilaksanakan selama praktik kerja lapangan, penjelasan mengenai proyek yang dibuat dan analisis data hasil pekerjaan selama Praktik Kerja Lapangan.

BAB IV PENUTUP

Berisikan kesimpulan dan saran dari hasil Praktik Kerja Lapangan.